

## ABSTRAK

Stimulasi orangtua memberikan dampak yang tinggi terhadap perkembangan kemandirian anak prasekolah. Orangtua yang memberikan stimulasi yang kurang akan menghambat tumbuhnya kemandirian anak. Tujuan penelitian untuk mengetahui adakah hubungan antara stimulasi orangtua dengan kemandirian anak usia prasekolah (4-6 tahun) di Paud Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya.

Jenis penelitian *cross sectional*. Populasi seluruh orangtua dan anak prasekolah di Paud Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya sebanyak 40 orang. Besar sampel 36 responden, diambil dengan *random sampling*. Variable *independent* stimulasi orangtua, variable *dependent* kemandirian anak. Instrumen menggunakan kuesioner. Data dianalisa menggunakan uji korelasi *Rank Spearman* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil menunjukkan dari 36 responden sebagian besar didapatkan hasil (63,9%) memiliki stimulasi yang baik dan hampir setengah (47,2%) balita cukup mandiri. Dengan nilai  $p = 0,029 < \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti ada hubungan antara stimulasi orangtua dengan kemandirian anak usia prasekolah di PAUD Kasih Ibu Karangrejo VI Wonokromo Surabaya.

Semakin orangtua menerapkan stimulasi yang baik maka anak anak lebih mandiri. Diharapkan bagi orangtua untuk selalu meningkatkan pengetahuan tentang stimulasi yang baik dan tidak selalu ikut campur dalam kegiatan anak namun juga harus memberikan pengawasan agar anak lebih cepat mandiri.

Kata kunci: stimulasi, kemandirian